



Edukasi Penggunaan Dompot Digital Bagi UMKM Blitar dalam Mendukung Transaksi Non tunai Menuju Era Digital

¹Udkhiati Mawaddah, ²Dhiptya Ratri Anggraheni

^{1,2}Universitas Islam Balitar, Blitar, Indonesia

Email: ¹udkhiati.mawaddah@gmail.com, ²dhiptyaratri25@gmail.com

Abstrak:

Perkembangan teknologi keuangan digital saat ini belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Blitar. Minimnya pemahaman terkait dompet digital menyebabkan rendahnya adopsi transaksi nontunai dalam kegiatan usaha mereka. Padahal, penggunaan dompet digital dapat meningkatkan efisiensi transaksi, memperluas jangkauan pasar, dan mendukung transformasi digital UMKM. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan pendampingan kepada pelaku UMKM di Kabupaten Blitar mengenai penggunaan dompet digital secara efektif dan aman. Hasilnya meliputi pelatihan literasi digital keuangan, simulasi penggunaan e-wallet, serta pendampingan penerapan transaksi digital sehingga pelaku UMKM telah memahami dan mempraktekkan *platforms* dompet digital yang telah ada.

Kata Kunci: *Dompot Digital; Edukasi; Era Digital; Transaksi; UMKM*

Abstract:

The development of digital financial technology is currently not fully utilized by Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Blitar Regency. Limited understanding of digital wallets has led to low adoption of cashless transactions in their business activities. In fact, using digital wallets can increase transaction efficiency, expand market reach, and support the digital transformation of MSMEs. This community service activity aims to provide education and assistance to MSME actors in Blitar Regency on the effective and safe use of digital wallets. The results include financial digital literacy training, simulations of e-wallet use, and guidance on implementing digital transactions so that MSME actors understand and practice existing digital wallet platforms.

Keywords: *Education; Digital Era; Digital Wallet; MSMEs; Transactions*

A. PENDAHULUAN

Di era digital sekarang, sistem pembayaran mengalami perubahan signifikan: pembayaran nontunai semakin populer melalui mekanisme seperti e-money dan e-wallet (Khairin, Erawan, and Setiawaty 2023). Hal ini menandai pergeseran dari transaksi tunai tradisional menuju sistem yang lebih efisien, fleksibel, dan mudah dijangkau oleh banyak kalangan, termasuk pelaku UMKM. Pergeseran ini tidak hanya relevan di perkotaan besar, tetapi juga di daerah dengan penetrasi teknologi yang terus meningkat. Pemanfaatan dompet digital merupakan salah satu upaya strategis dalam mendukung terwujudnya masyarakat nontunai (cashless society) yang selaras dengan kebijakan Bank Indonesia melalui Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT), yang bertujuan untuk meningkatkan literasi, pemahaman, serta penggunaan sistem transaksi nontunai di masyarakat (Badri 2020).



Melalui Divisi Perlindungan Konsumen, Bank Indonesia melakukan perlindungan dengan menangani pengaduan konsumen serta melaksanakan program edukasi dan literasi. Penanganan pengaduan konsumen dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu edukasi, konsultasi, dan fasilitasi, sedangkan kegiatan edukasi dan literasi dilaksanakan dengan menyediakan layanan informasi guna meningkatkan pemahaman konsumen terhadap penyelenggaraan sistem pembayaran yang berada di bawah kewenangan Bank Indonesia (Cleveland 2021).

Data East Ventures menunjukkan bahwa pada tahun 2023 dompet digital menjadi metode pembayaran yang paling banyak digunakan di Indonesia dengan persentase 81%, diikuti oleh virtual account sebesar 60%. Metode transfer bank serta pembayaran tunai atau COD masih digunakan oleh 55% masyarakat. Sementara itu, paylater dan QR/QRIS digunakan masing-masing sebesar 32% dan 31%, sedangkan pembayaran melalui gerai ritel mencapai 22%. Metode yang paling jarang digunakan adalah debit instan (12%) dan kartu kredit (9%) (Khairin, Erawan, and Setiawaty 2023).

Potensi ekonomi di Blitar cukup signifikan, dengan berbagai sektor usaha yang ada, mulai dari pertanian, kerajinan, hingga layanan (Balitar 2024). Berdasarkan informasi dari Dinas Koperasi dan UKMM Blitar, kurang lebih 60% UMKM di daerah ini mengalami keterbatasan dalam akses dan pemanfaatan teknologi digital. Secara keseluruhan, Blitar adalah kawasan dengan pertumbuhan UMKM yang stabil, dan memiliki potensi ini cukup besar, banyak usaha mikro, kecil, dan menengah di Blitar yang belum mampu memanfaatkan teknologi dompet digital untuk meningkatkan daya saing dalam sistem transaksi mereka. Di sinilah pelatihan dompet digital untuk membantu UMKM dalam transaksi non tunai menuju era digital. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk menjangkau UMKM, khususnya di Kabupaten Blitar, yang sebagian besar terdiri dari pelaku bisnis di sektor perdagangan, jasa, dan kerajinan agar transaksi keuangan semakin mudah dan cepat.

Meskipun dompet digital dan e-wallet sudah tersedia, tidak semua pelaku UMKM memahami cara kerja, keuntungan, dan risiko terkait penggunaan teknologi pembayaran digital. Hal ini menciptakan hambatan bagi adopsi luas, terutama di UMKM kecil dan mikro yang mungkin belum familiar dengan aplikasi fintech atau takut terhadap

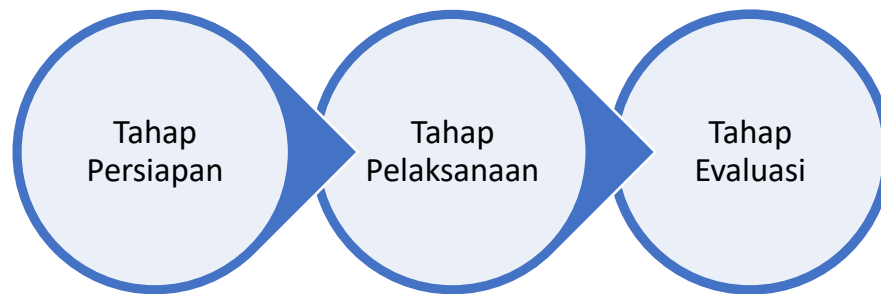


kompleksitas. sebagian besar pelaku UMKM di Blitar masih mengandalkan transaksi tunai dan belum familiar dengan penggunaan dompet digital seperti OVO, GoPay, DANA, atau ShopeePay (Trihanura Pranurti and Basmantra 2023). Misalnya OVO merupakan salah satu aplikasi uang elektronik yang banyak digunakan saat ini. Aplikasi ini menyediakan layanan pembayaran dan transaksi secara daring melalui fitur OVO Cash, yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai jenis pembayaran pada merchant yang telah bekerja sama dengan OVO (Penggunaan et al. n.d.). Edukasi dan pendampingan sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan dan kepercayaan terhadap transaksi digital. Tanpa edukasi memadai, banyak UMKM tetap menggunakan sistem tunai konvensional (Effendi et al. 2022).

Oleh karena itu diperlukan pelatihan dan pendampingan literasi terkait dompet digital yang memberikan gambaran pentingnya digitalisasi keuangan dan pengenalan dompet digital dalam mendukung transaksi non tunai pada UMKM di Blitar.

B. METODE PELAKSANAAN

Metode dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masarakat ini di bagi menjadi 3 tahapan, pertama yaitu tahapan persiapan yang terdiri dari survey kebutuhan, penyusunan materi, tahap yang ke dua tahap pelaksanaan yaitu edukasi literasi digital dan pengenalan dompet digital praktik langsung penggunaan e-wallet dan yang ke tiga tahap evaluasi berupa *post-test* untuk mengetahui hasil dari pelatihan yang telah dilaksanakan (Wahid, Agit, and Ramadhani 2023).



Gambar 1: Alur Kegiatan Penelitian

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat pada tanggal 13 oktober 2025 di lingkungan Universitas Islam Balitar yang di hadiri oleh beberapa pelaku UMKM Blitar, sebagian besar mereka bergerak pada bidang usaha kuliner.

Tahap pertama yaitu survey kebutuhan sebelum pelaksanaan pengabdian ini dengan cara melakukan survey ke beberapa pelaku UMKM terkait metode sistem transaksi pembayaran yang mereka gunakan, dalam wawancara yang telah dilaksanakan sebagian mereka sudah ada yang menggunakan sistem transfer bank, juga ada sebagian kecl yang sudah menggunakan QRIS dalam meningkatkan efisiensi, produktifitas dan daya saing, sebagian dari mereka masih ragu dengan transaksi digital dikarenakan isu isu terkait keamanan yang masih rentan (Saputri et al. 2023).

Permasalahan penting lainnya adalah kendala dalam penyampaian materi dan pelaksanaan pelatihan yang belum berjalan secara efektif. Sejumlah pelaku UMKM menilai bahwa materi yang diberikan cenderung bersifat teknis sehingga sulit dipahami. Kondisi ini semakin diperburuk oleh metode pelatihan yang kurang interaktif dan minim keterlibatan aktif peserta (Schafer, Bauer, and Schafer 2023). Untuk menangani permasalahan tersebut maka dibuatkan materi yang lebih intraktif agar peserta mudah dalam memahami dan mempraktekkannya. Berikut hasil analisis kebutuhan untuk



sosialisasi dan pelatihan yaitu, memahami konsep dasar E-Money dan dompet digital, mengetahui regulasi dan kebijakan dari Bank Indonesia serta OJK, meningkatkan kemampuan manajemen risiko, menguasai aspek teknologi dan keamanan data, Mendorong inovasi dan pemberdayaan ekonomi digital dan praktik langsung penggunaan dompet digital.

Tahap kedua yaitu pelaksanaan yang dilakukan dengan memberikan sosialisasi literasi dan pengenalan dompet digital praktik langsung penggunaan e-wallet terdapat tiga tahapan yaitu: Tahapan 1 (Metode Presentasi dan Penyuluhan), pada tahap awal, peserta pelatihan memperoleh penjelasan serta pemahaman mengenai pemanfaatan dompet digital sebagai bagian dari literasi keuangan guna mendukung aktivitas usaha pelaku UMKM di Blitar. Tahapan 2 (Pendampingan Teknis), peserta selanjutnya diberikan pelatihan disertai pendampingan teknis terkait penerapan dan penggunaan dompet digital dalam melakukan transaksi keuangan. Tahapan 3 (Diskusi), pada tahap ini, peserta diberikan ruang untuk berdiskusi melalui sesi tanya jawab dan berbagi pengalaman mengenai penggunaan dompet digital, termasuk kendala yang dihadapi selama proses penerapannya (Saputri et al. 2023).



Gambar 2: Dokumentasi kegiatan 1



Gambar 3: Dokumentasi Kegiatan 2

Tahap ketiga yaitu evaluasi yang dilakukan dengan cara memberikan selebar kertas yang berisi tentang seberapa paham peserta terkait materi yang telah di sosialisasikan, dan hasilnya menunjukkan hal yang positif terkait pemahaman terkait literasi dompet digital. Berikut tabel hasil dari sosialisasi yang telah dilaksanakan:

Tabel 1: Resume Kegiatan

Kriteria	Analisa	
	Sebelum	Sesudah
Pengetahuan	Para pemilik UMKM belum memahami konsep dasar E-Money dan dompet digital, mengetahui regulasi dan kebijakan dari	Para pemilik UMKM telah memahami konsep dasar E-Money dan dompet digital, mengetahui regulasi dan kebijakan dari Bank



Kriteria	Analisa	
	Sebelum	Sesudah
	Bank Indonesia serta OJK, meningkatkan kemampuan manajemen risiko, menguasai aspek teknologi dan keamanan data, Mendorong inovasi dan pemberdayaan ekonomi digital dan praktik langsung penggunaan dompet digital.	Indonesia serta OJK, meningkatkan kemampuan manajemen risiko, menguasai aspek teknologi dan keamanan data, Mendorong inovasi dan pemberdayaan ekonomi digital dan praktik langsung penggunaan dompet digital.
Sikap dan Kesadaran	Para pemilik UMKM belum telalu menyadari pentingnya literasi keuangan digital dan pembayaran melalui dompet digital.	Para pemilik UMKM telah menyadari pentingnya literasi keuangan digital dan pembayaran melalui dompet digital.
Keterampilan	Beberapa pemilik UMKM belum pernah mempraktekkan dalam pemanfaatan <i>platform</i> dompet digital seperti OVO, Dana, QRIS atau GoPay.	pemilik UMKM bisa mempraktekkan dalam pemanfaatan <i>platform</i> dompet digital seperti OVO, Dana, QRIS atau GoPay.



D. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat terkait edukasi dompet digital bagi UMKM Blitar sebagai pendukung transaksi non tunai telah di laksanakan dengan baik, di pandu oleh moderator yang interaktif. Pemateri meyampaikan materi sesuai dengan bidang nya masing-masing dan materi di sampaikan dengan jelas, peserta juga sangat antusias karena pada materi di berikan contoh praktek langsung terkait beberapa dompet digital, dalam kemudahan dalam traksaksi non tunai.

Setelah kegiatan ini berlangsung peserta diharapkan peserta bisa mempraktekkan hasil kegiatan terhadap UMKM mereka masing – masing, sehingga konsumen memiliki banyak pilihan akses pembayaran tunai maupun non-tunai yang berpengaruh terhadap meningkatnya jumlah traksaksi pada usaha mereka.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Badri, Muhammad. 2020. “Inovbiz.” 8: 120–27.
- Balitar, Universitas Islam. 2024. “Pelatihan Pemasaran Digital Dan Sosialisasi Pipeline CRM (Customer Relationship Management) Untuk Meningkatkan Penjualan Produk UMKM Blitar.” 4(6): 544–52.
- Cevalda, Damasha Khoiri. 2021. “PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP NASABAH DOMPET.” 9: 1–9.
- Effendi, Nury et al. 2022. “Pelatihan Literasi Keuangan Digital Kepada Pengusaha Mikro Di Kabupaten Bandung, Jawa Barat.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6(1): 81–90.
- Khairin, Fibriyani Nur, Divka Andini Sabina Erawan, and Agus Setiawaty. 2023. “Edukasi Penggunaan E-Money Dan E-Wallet Sebagai Alat Pembayaran Nontunai Pada Era Digital.” *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat* 4(2): 386–92.
- Penggunaan, Pengaruh Kemudahan, Promosi Dan, Keamanan Terhadap, and Keputusan Penggunaan. “E- WALLET OVO.” : 75–88.
- Saputri, Nyimas Dewi Murnila, Shelfi Malinda, H. A Nazaruddin, and Anisa Listya. 2023. “Pendampingan Pemanfaatan Dompet Digital Guna Meningkatkan Daya Jual Bagi Umkm Di Desa Muara Penimbung Ulu, Ogan Ilir.” *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 7(1): 73.



Schafer, Lucas, Ludwig Bauer, and Claudia Schafer. 2023. “The Role of Digital Transformation in Enhancing SMEs ’ Competitiveness in Emerging Economies.” : 151–57.

Trihanura Pranurti, Claudya, and Ida Nyoman Basmantra. 2023. “Dompot Digital Sebagai Alat Alternatif Pembayaran Non-Tunai Pada Umkm Di Desa Padangsambian.” *Kaibon Abhinaya : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5(1): 27–33.

Wahid, Alamsyah Agit, and Salsabila Eka Ramadhani. 2023. “Peran Dompot Digital Dalam Meningkatkan Kualitas Keuangan UMKM Menuju Era Society 5.0.” *JPM: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4(1): 26–34.